

## ABSTRAK

**Aula Maulidatun Nikmah:** 190103020061, “Kemampuan Membaca Surah *Yâsîn* Para Siswa SDN Jelapat II-I (Studi Hukum Bacaan *Mîm Sukûn*)”, Pembimbing I Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. Pembimbing II Najib Irsyadi, S. Th.I.,M. Hum. Pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Pemahaman dan Penerapan, Surah *Yâsîn*, Hukum *Mîm Sukûn*

Penelitian ini membahas tentang kegiatan pembacaan surah *Yâsîn* yang dilakukan oleh siswa tingkat sekolah dasar di SDN Jelapat II-I. Kebanyakan siswa memperoleh bacaan surah *Yâsîn* hanya dari pendengarannya saja melalui apa yang dibacakan oleh gurunya tanpa siswa melihat dan membuka mushaf Al-Qur’an atau buku risalah lainnya ketika melakukan kegiatan pembacaan surah *Yâsîn* tersebut. Hal ini tentunya akan menimbulkan adanya ketidaktepatan serta kekeliruan dalam pelafalan huruf dan penerapan hukum *tajwîd*, salah satunya pada penerapan hukum *mîm sukûn*.

Penelitian ini terfokus pada persoalan bagaimana pemahaman siswa kelas VI mengenai hukum bacaan *mîm sukûn* dan bagaimana cara siswa kelas VI menerapkan hukum bacaan *mîm sukûn* dalam surah *Yâsîn*. Beserta apa saja faktor pendukung dan penghambat pemahaman serta penerapan siswa mengenai hukum *mîm sukûn* dalam surah *Yâsîn*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang sifatnya deskriptif dan cenderung pada penggunaan analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan perekaman. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Jelapat II-I yang terbagi atas dua kelas dengan jumlah masing-masing, yaitu kelas A 24 siswa dan kelas B 23 siswa. Sedangkan, objek dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan dalam memahami dan menerapkan hukum bacaan *mîm sukûn* pada surah *Yâsîn*.

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini dilihat dari perolehan nilai terbanyak pada dua bidang penilaian, yaitu pada bidang pemahaman ada 8 siswa dengan kategori paham dan pada bidang penerapan ada 8 siswa dengan kategori tidak tepat bacaannya. Di samping itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan mendukung siswa dalam kemampuan memahami dan menerapkan hukum *mîm sukûn*. Faktor pendukung; program pembelajaran, niat dan kemauan diri, dukungan orang tua dan keluarga serta mengikuti pembelajaran di TPA (Taman Pembelajaran Al-Qur’an). Faktor penghambat; kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya perhatian siswa saat belajar